

Penerapan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 380 Salupao Kecamatan
Lamasi Timur Kabupaten Luwu

Grace Kelly¹, Muhammad Irfan², Hotimah³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar
Email: gracekely08@gmail.com

² Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar
Email: m.irfan@unm.ac.id

³ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar
Email: hotimah@unm.ac.id

(Received: 15 April 2023; Reviewed: 19 April 2023; Revised: 10 Mei 2023; Accepted: 10 Juli 2023; Published: 30 Juli 2023)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licensi by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

ABSTRACT

This study aims to improve the learning process of writing descriptive essays using the Picture and Picture model for fourth grade students at SD Negeri No. 380 Sallupao, East Lamasi District, Luwu Regency. This type of research is Collaborative Classroom Action Research. The approach used is a qualitative approach. The focus of the research is the application of the picture and picture model and descriptive essay writing skills. The subjects of this study were 19 students in grade IV and the object of research was descriptive essay writing skills. Data collection techniques are carried out through observation, tests and documentation. The data from this research were analyzed quantitatively descriptively and qualitatively descriptively. Based on the results of the study, it was shown that the application of the Picture and Picture model could improve the learning process and descriptive essay writing skills of Grade IV students. The improvement in the process of learning to write descriptive essays can be seen in the activeness and interest in learning to write descriptive essays. Based on the results of teacher observations in the first cycle, the sufficient category was obtained and in the second cycle, the increase was obtained in the good category. The results of observing student learning activities in the first cycle were obtained in the sufficient category and in the second cycle, the increase was obtained in the good category. Based on this, the results of writing student description essays from cycle I were in the less category then increased in cycle II to be in the good category. The conclusion from the results of this research and discussion is that the application of the picture and picture model can improve the writing skills of fourth grade students at SD Negeri No.380 Sallupao, Lamasi Timur District, Luwu Regency.

Keywords: *Picture and Picture Model, Description Writing Skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *picture and picture* siswa kelas IV SD Negeri No. 380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaborasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Focus penelitian yaitu penerapan model *picture and picture* dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 19 siswa dan objek penelitian adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data hasil penelitian ini dianalisis secara kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and picture* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV. Peningkatan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi

terlihat pada keaktifan dan ketertarikan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I diperoleh kategori cukup dan pada siklus II meningkat diperoleh kategori baik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh kategori cukup dan pada siklus II meningkat diperoleh kategori baik. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil menulis karangan deskripsi siswa dari siklus I berada pada kategori kurang kemudian meningkat pada siklus II berada pada kategori baik. Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan ini bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD SD Negeri No.380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Kata kunci: Model *Picture and Picture*, Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan suatu proses pendidikan yang paling penting dalam perkembangan siswa. Hal ini dikarenakan Sekolah Dasar adalah sumber pendidikan dasar bagi anak untuk memperoleh ilmu setelah mereka dididik orang tua didalam rumah, dan memasuki Taman Kanak-kanak yaitu lingkungan bermain dan belajar diluar rumah. Di Sekolah Dasar siswa akan mendapat bimbingan, ilmu pengetahuan baru, dan pendidikan formal dari seorang guru. Sekolah Dasar dikatakan penting karena sifat dan karakter dasar siswa yang mudah menerima dan memproses informasi sejak dini.

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya memberikan bekal kemampuan pengetahuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan pendidikan ke tingkatan selanjutnya. Hal ini dikarenakan perkembangan dan perubahan di segala aspek kehidupan yang semakin pesat. Untuk itu pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional dapat terwujud apabila proses pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan berjalan efektif. Pasal 14 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “tingkatan pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal potensi dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Hal ini berarti bahwa, dalam proses Kurikulum pendidikan dasar dalam pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada dasarnya keterampilan berbahasa berhubungan erat dengan kemampuan siswa dalam menerima dan mengelola informasi. Hal tersebut membuat keterampilan berbahasa semakin penting untuk dipelajari.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan, ide, dan pendapat. Saleh Abbas (2012) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. “Keterampilan menulis harus dipraktikkan secara teratur supaya menghasilkan tulisan yang tersusun baik” (Nurhaedah&Hamzah, 2017, h.85). Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosa kata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menulis juga sebagai aktivitas belajar berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Menulis sebenarnya bukanlah suatu hal yang asing bagi kita. Namun ironisnya, sedikitnya orang yang menyukai tulis-menulis karena mungkin merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan bagaimana harus menulis. Keadaan seperti ini tidak lepas dari lingkungan dan pengalaman belajar.

Salah satu dari karya menulis adalah karangan. Karangan merupakan hasil pekerjaan dari mengarang. “Mengarang diartikan sebagai merangkai serta menyusun ide atau buah pikiran dan perasaan kedalam rangkaian kalimat secara teratur dengan satu kesatuan yang utuh” Hidayat,(2013). Karangan deskripsi adalah karangan yang berisi gambar hal keadaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, dan merasakan hal tersebut. Penggambaran tersebut dilakukan se jelasnya dengan melibatkan kesan indera.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Maret 2022 di kelas IV SDN No. 380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu, setelah melakukan wawancara dengan

guru wali kelas IV di ketahui bahwa proses pembelajaran dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih memiliki banyak kesulitan, hal ini terlihat dari kriteria KKM kelas IV SDN No. 380 Salupao dari 19 siswa, terdapat 15 siswa yang belum mampu memenuhi KKM 78,95% sedangkan terdapat 4 siswa yang memenuhi KKM 21,05%. Selain itu rendahnya menulis karangan deskripsi dilihat pada calon peneliti siswa masih belum tertarik, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, kurangnya penguasaan kosakata serta kurang dalam menciptakan ide kreatif.

Setelah melakukan Tanya jawab dengan guru wali kelas IV Keberhasilan siswa dalam menulis karangan deskripsi disekolah sulit diperoleh. Hal ini disebabkan minat menulis siswa yang masih kurang dan banyak siswa beranggapan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebuah keterampilan yang paling sulit karena siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan dan siswa belum tertarik. Rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, bisa juga berasal dari cara guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas guru hanya memberikan materi beserta tugas berdasarkan buku paket, dan pembelajaran yang berlangsung juga belum menggunakan media atau model pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan siswa sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Akhirnya tujuan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi tidak terpenuhi atau tidak terwujud.

Model pembelajaran ini menggunakan gambar dalam proses mengajar dengan tujuan agar siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada dan juga dapat memberikan kesan kepada siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah guru persiapkan. Melalui penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang masih rendah.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian ini digunakan dalam penelitian tindakan kelas karena menunjukkan pada pemaknaan apa yang terjadi dalam proses pembelajaran baik yang terkait dengan kondisi awal pembelajaran maupun yang terjadi setelah diterapkan tindakan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room research*). Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru yang dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dalam proses siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) arikunto (2013, h. 17) menjelaskan bahwa ada 4 langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian adalah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Pengertian subjek & objek penelitian menurut Sugiyono (2013, h.32) adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang terdiri dari 7 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 12 siswa berjenis kelamin perempuan. Fokus penelitian ini ada 2 aspek model *picture and picture* dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022. Setting dalam Penelitian ini adalah SDN No. 380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dan guru bertindak sebagai observer.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes, Dokumentasi. Observasi digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui penerapan model *picture and picture*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Tes ini dapat diartikan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan atau hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa data-data

yang ada disekolah dan digunakan sebagai sumber data yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subjek penelitian.

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan tes keterampilan menulis karangan deskripsi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi berlangsung. Tes tertulis dengan soal esai digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif memaparkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dalam suatu siklus secara keseluruhan. Data kualitatif memaparkan data tentang hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam dengan menggunakan model *picture and picture*. Analisis data dideskripsikan menggunakan penskoran dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara naratif sehingga dapat dibuat kesimpulan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas guru dan siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan kriteria sekurang-kurangnya kategori baik dan siswa kelas IV SDN No. 380 Salupao mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai ≥ 70 atau mengalami ketuntasan belajar klasikal sebesar 75% dalam pembelajaran menulis dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus. Dalam pelaksanaan ini peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran dan guru kelas IV berperan sebagai observer.

Tabel 4.1 Data Deskriptif Kategori Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I

Data Deskriptif	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
86 - 100	Baik Sekali	0	0%
70 - 85	Baik	5	26%
55 - 69	Cukup	6	32%
41 - 54	Kurang	3	16%
≤ 40	Sangat Kurang	5	26%
Jumlah		19	100%

Sumber : Analisis Data

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas maka diperoleh gambaran bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV pada siklus I dalam skala deskriptif terkategori Sangat Kurang (SK) sebanyak 5 siswa atau 26%, kategori Kurang (K) 3 siswa atau 16%, kategori Cukup (C) sebanyak 6 siswa atau 32% dan kategori Baik (B) sebanyak 5 siswa atau 26% sedangkan pada kategori Baik Sekali (BS) 0 siswa atau 0%.

Tabel 4. 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I

Data Deskripsi	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
70 – 100	Tuntas	5	26%
0 – 69	Tidak Tuntas	14	74%
Jumlah		19	100%

Sumber : Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari 19 siswa kelas IV SD Negeri No.380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu, hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, 5 siswa kategori tuntas (26%) dan 14 siswa dalam kategori tidak tuntas 74%).

Tabel 4.3 Data Deskriptif Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada siklus II

Data Deskriptif	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
86 - 100	Baik Sekali	6	31%
70 - 85	Baik	9	48%
55 - 69	Cukup	4	21%
41 - 54	Kurang	-	0%
≤ 40	Sangat Kurang	-	0%
Jumlah		19	100%

Sumber : Analisis Data

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas maka diperoleh gambaran bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV pada siklus II dalam skala deskriptif terkategori Sangat Kurang (SK) dan Kurang (K) sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori Cukup (C) sebanyak 4 siswa atau 21%, kategori Baik (B) sebanyak 9 siswa atau 48% dan kategori Baik Sekali (BS) sebanyak 6 siswa atau 31% .

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Siklus II

Data Deskripsi	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
70 – 100	Tuntas	15	79%
0 – 69	Tidak Tuntas	4	21%
Jumlah		19	100%

Sumber : Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data dari 19 siswa kelas IV SD Negeri No. 380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu, hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* 15 siswa masuk dalam kategori tuntas (79%) dan 4 siswa dalam kategori tidak tuntas (21%).

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa dalam menulis. Hasil yang diperoleh dari data hasil belajar siswa sebelumnya ternyata masih ada siswa yang belum memahami cara menulis yang baik dan benar serta bagaimana cara mendeskripsi suatu objek. Hal ini menunjukkan perlu adanya suatu tindakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan hasil menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri No. 380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu melalui penerapan model *picture and picture*.

Kekurangan yang terjadi dari aspek guru antara lain pada keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa pada siklus I berada pada kategori kurang disebabkan karena penerapan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan belum berjalan dengan maksimal, pada saat kegiatan menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran belum maksimal, pada aspek menunjukkan gambar guru tidak bertanya kepada siswa terkait gambar tersebut, pada aspek menanyakan alasan urutan gambar masih belum maksimal karena guru tidak memberikan siswa waktu untuk berpikir sehingga siswa menjadi gugup dan tidak percaya diri dalam menjawab alasan gambar tersebut, guru tidak mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran serta apresiasi kepada siswa.

Melihat hasil tes dengan penggunaan model *picture and picture* pada siklus I masih rendah, maka perlu diadakan siklus berikutnya. Hal itu dilakukan bertujuan untuk memperbaiki aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu guru dengan sungguh-sungguh dan tegas dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penerapan langkah-langkah model *picture and picture* dan siswa juga lebih memperhatikan penjelasan guru.

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II, menunjukan adanya peningkatan baik dari segi proses pembelajaran maupun keterampilan menuliskan karangan deskripsi, setelah diterapkan model *picture and picture*. Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik daripada siklus I. hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan model *picture and picture* pendapat Hisyam (dalam Kuraedah,

2016) yaitu siswa akan lebih bersemangat serta antusias, aktif dalam belajar sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Pada siklus II kinerja guru jauh lebih baik karena guru sudah menguasai langkah-langkah penerapan model *picture and picture* serta siswa memahami gambar yang ditampilkan guru terkait dengan materi yang disampaikan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Natalia, M., Yusuf dan Rahmayani (2010) bahwa “gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat”.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menjadi dasar ketidakberhasilan proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* serta keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV pada siklus I yaitu kurang penguasaan guru terhadap langkah-langkah model pembelajaran, siswa yang tidak terbiasa dengan model *picture and picture*, materi yang kurang dikuasai oleh guru serta gambar yang ditampilkan dan kurangnya apresiasi guru. Adapun yang menjadi keberhasilan dari proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II yaitu guru yang sudah menguasai langkah-langkah model pembelajaran, pembiasaan siswa akan mendeskripsikan suatu objek supaya menghasilkan karangan yang tersusun dengan baik, materi dan gambar yang disajikan guru mudah dipahami oleh siswa serta pemberian apresiasi oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri No.380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dinyatakan meningkat dan tidak perlu diadakan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat dilihat terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Negeri No. 380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I hasil observasi mengajar guru diperoleh kategori cukup. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan diperoleh kategori baik dan hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus I diperoleh kategori kurang kemudian pada siklus II meningkat diperoleh kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka terlihat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri No. 380 Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan Model *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi model pembelajaran.
2. Guru diharapkan perlu menguasai beberapa model pembelajaran serta media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih menarik bagi siswa dan membuat siswa tidak merasa bosan.
3. Bagi calon peneliti yang berminat, hendaknya dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran ini, mencoba materi atau pelajaran yang lain. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian di masa-masa berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Halidjah, S., & Marli, S. (2017). “penerapan model picture and picture untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(10).
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pes.
- Fansury, H. A. (2017). Model pembelajaran picture and picture dengan media gambar android dalam meningkatkan kemampuan kosa kata Siswa Kelas VII SMPN 35 Makassar *Jurnal keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP) FKIP Unisuh Makassar*, 4(1), 75-76
- Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat. (2013). *Pengembangan kurikulum Baru*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. 2014
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: isu-isu metodelis dan paradigmatis*.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Larasati, N. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan menulis puis (Doctoral dissertation, UNS sebelas maret university)*
- Lestari, A.P. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan model picture and picture pada siswa kelas II SDN 01 Jaten Karangayar Tahun pelajaran 2010/2011*.
- Natalia, Mariani., Yusuf., Rahmayani. 2010. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas IX IPA SMAN 1 Ukui tahun ajaran*. Riau : FKIP Universitas Riau
- Nurhaedah & Hamzah Pagarra. 2017. *Efektivitas metode field trip dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi murid SD*. *Jurnal Retorika*. Volume 10, Nomor 2 85–88. <https://doi.org/10.26858/retorika.v>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 1-14.
- Purwatininghandayani, S., Wahyuni, A., & Azis, D. K. (2019). Penerapan pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 18-26.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supriadi, 2006, Analisis Risiko Agens Hayati untuk Pengendalian Patogen pada Tanaman, Jurnal Litbang Pertanian, Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, 25(3).
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. Metode Penelitian Geografi. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yulia, Y., Sarimanah, E., & Suhendra, S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi. Jurnal Pedagogia: Jurnal ilmiah pendidikan 7(2).